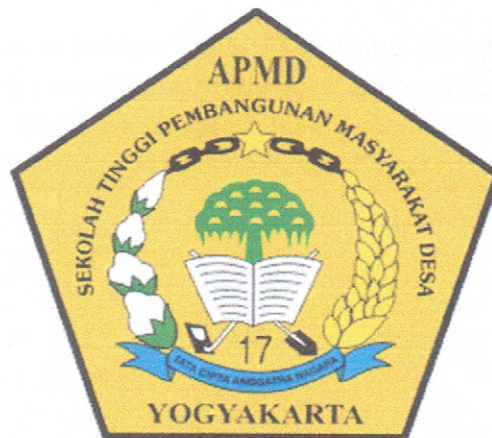


**PROSES KANDIDASI CALON WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA OLEH PDI
PERJUANGAN**

*(Suatu penelitian deskriptif kualitatif tentang proses kandidasi calon di DPC PDI Perjuangan Kota
Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta pada pemilukada 2016)*

SKRIPSI



Disusun Oleh:

**Tobias Felix Rumpaisum
13520022**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA
2018**



**PROSES KANDIDASI CALON WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA OLEH PDI
PERJUANGAN**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Tugas Akhir Untuk Memenuhi
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (Strata-1)
Pada Program Studi Ilmu Pemerintahan
Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA**

2018



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata (S-1) Program Studi Ilmu Pemerintahan pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 6 April 2018
Waktu : 14:30 s/d 15:45 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

TIM PENGUJI

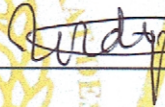
Nama

Tanda Tangan

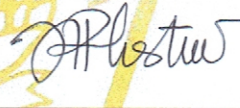
1. **Gregorius Sahdan, S.IP.,MA**
Ketua Penguji/ Dosen Pembimbing




2. **Drs. YB. Widyo Hari Murdianto, M.Si**
Penguji Samping I



3. **Utami Sulistiana, S.P.,M.P**
Penguji Samping II



Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan


(Gregorius Sahdan, S.IP.,MA)

MOTTO

“Tempat yang layak bagi petarung adalah arena dan tempat yang layak bagi pecundang adalah ketakutan”

(Penulis)

“Jangan menunggu taksi yang berikut jika taksi yang sekarang memungkinkan untuk mengantarmu pulang, sebab jika kamu menunggu maka kemungkinan kamu tidak akan mendapatkan taksi berikutnya dan tidak akan pulang”

(Benyamin Rumpaisum)

“Petarung tak pernah takut masuk arena, dan aku adalah petarung”

(Penulis)

“Revolusi adalah membongkar dan membangun”

(Ir. Sukarno)

“Aku adalah seorang marhaenis dan aku seorang putera Papua”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi strata (S-1) pada Program Studi Ilmu Pemerintahan. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan dan doa.

Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tua saya yang tersayang, Bapak Benyamin Rumpaisum dan Dorkas Redjauw yang selama ini selalu berusaha mendukung, memeberikan semangat, mendidik, membiayai dari segala kebutuhan dalam proses menempuh pendidikanku, dan tentunya tidak henti-hentinya selalu memndoakanku.
2. Untuk Ibu Tersayang Dorkas Redjauw yang telah berpulang ke Surga, skripsi ini saya persembahkan untuk mu. Terimakasih atas nasehat dan dukungan selama hidupmu.
3. Untuk Saudari Marice Aibino Rumpaisum dan Maria Rumpaisum, Terimakasih untuk dukungan dan Doa yang tak henti-hentinya.
4. Untuk saudara Simon P. Rumpaisum. Terima kasih untuk dukungan dan doa selama ini.
5. Seluruh anggota keluargaku yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat dalam proses mengenyam pendidikan jenjang sarjana.
6. Untuk teman seperjuangan angkatan 2013. Terimma kasih atas kebersamaannya selama ini.
7. Untuk teman-teman seperjuangan di Komisariat GMNI STPMD “APMD”, Bung Jefhorison, Bung Atul, Bung Tomy, Bung Theo, Bung Billy, Bung Yanto, Bung Chobas, Bung Gaspar, Bung Uldan, Bung Ian Astari, Bung Irwan Uadi, Bung Pims, Bung Jimi, Bung Doni, Bung Ary, Bung Topik, Bung Taufik, Bung Yandi, Bung Yon, Bung Herri Sahman, Bung Agus Giawa, Bung Ivan, Bung Amir, Bung Ino, Bung Vino, Bung Viktor, Bung Giovani, Bung Lucky, Bung Akon, Bung Tero, Bung Riko, Bung Aslam, Bung Ochi, Bung Iskandar, Bung Ikar, Bung Ijal, Bung Edo, Sarinah Arum, Sarinah Zheny, Sarinah Fitroh, Sarinah Azim, Sarinah Nur, Sarinah Diana, Sarinah Nurul, Sarinah Susi, Sarinah Diana, Sarinah Mega, Sarinah Ary, Sarinah Berli, Sarinah Mumun, Sarinah Jeina, Sarina Rina, Sarinah Natalia, DPC GMNI Yogyakarta, ada Bung Julio, Bung Arvan dan lainnya, dan DPP GMNI ada Bung Arjuna, Bung Charles. Dan masih banyak lainnya yang tidak dapat saya sebut satu persatu. Merdeka...!!!
8. Untuk teman dekat saya ada Siti Handayani, Yohanes Paulus Yustinus Silik, Ayu Epho, Jeina Lisa Ronsumbre, Yonathan Undagi, Tomi T Koliham, Gatheomi Kamuikhar,

Asterius Billy, Nobi Stilles Numberi, Yonathan Lopo, Philip You, Mateus Undagi, Marinus Kago Mofu, Aryanto Umbu Dendongara dan masih banyak lainnya yang tidak dapat saya sebut satu persatu, Terima kasih untuk kebersamaan selama ini.

9. Untuk teman-teman Fokmapa STPMD “APMD” Yogyakarta. Terima kasih untuk dukungan dan doa serta kebersamaan selama ini.
10. Untuk teman-teman pengurus BEM, BLM, MKM, HMJ, LPM dan UKM.
11. Almamater tercinta STPMD “APMD” Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan Rahmat dan Kasih-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) tanpa ada halangan yang berarti guna menyelesaikan studi dan menempuh gelar sarjana strata (S-1) di Sekolah Tinggi Pembangunan masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi kewajiban dan tanggung jawab sebagai akademisi, untuk mendapatkan gelar sarjana di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta. Dengan judul skripsi “Proses Kandidasi Calon Walikota dan Wakil Walikota Oleh PDI Perjuangan’

Dalam tulisan ini, penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran dari pembaca demi kebaikan penulis sendiri, dan bagi penulis ilmiah dimasa mendatang untuk lebih baik. Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini tidak dapat dilakukan dengan baik tanpa dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Habib Muhsin, S.Sos , M.Si. Selaku Ketua STPMD “APMD” Yogyakarta,
2. Bapak Gregorius Sahdan, S.IP, M.A. Selaku Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan,
3. Bapak Gregorius Sahdan, S.IP, M.A. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi,
4. Bapak Drs. YB. Widyo Hari Murdianto, M.Si. Selaku Dosen Penguji I,
5. Bapak Utami Sulistiana, S.P.,M.P. Selaku Dosen Penguji II,
6. Seluruh Staf Karyawan/i STPMD “APMD” Yogyakarta,
7. Seluruh Pengurus DPC PDI Perjuangan Kota Yogyakarta dan Simpatisan PDI Perjuangan Kota Yogyakarta.
8. Seluruh keluarga Besar Rumpaisum dan Redjauw yang kucintai dan ku sayangi, selaku sponsor dalam hidup.

9. Seluruh Keluarga Besar Korps Mahasiswa Ilmu Pemerintahan STPMD “APMD”
Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 April 2018

Penulis,

Tobias Felix Rumpaisum

DAFTAR ISI

Cover.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Motto.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH	5
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	5
a. Manfaat Teoritis.....	5
b. Manfaat Praktis	6
D. KERANGKA KONSEP.....	6
1. Proses Kandidasi	6
2. PARTAI POLITIK	10
a. Definisi Partai Politik.....	10
b. Tujuan Partai Politik	12
c. Fungsi Partai Politik.....	15
d. Kelemahan Partai Politik.....	16
3. Sejarah Singkat PDI Perjuangan	17
4. Pemilukada.....	21

E.	RUANG LINGKUP PENELITIAN.....	22
1.	PROSES KANDIDASI.....	22
2.	SISTEM KANDIDASI	23
3.	DINAMIKA KANDIDASI.....	23
F.	METODE PENELITIAN.....	23
1.	JENIS PENELITIAN INI DESKRIPTIF KUALITATIF DENGAN MENGGUNAKAN DATA PRIMER DAN SEKUNDER.....	23
2.	UNIT ANALISIS	24
3.	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	25
a.	Observasi.....	25
b.	Wawancara.....	26
c.	Dokumentasi	26
4.	TEKNIK ANALISIS DATA.....	27
	BAB II.....	29
	GAMBARAN UMUM.....	29
A.	SEJARAH UMUM PDI PERJUANGAN.....	29
1.	Partai Nasional Indonesia (PNI).....	29
2.	Partai Kristen Indonesia (Parkindo)	31
3.	Partai Katolik	31
4.	Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia (IPKI).....	31
5.	Murba.....	33
2.	Piagam Perjuangan.....	52
3.	Mars dan Bendera PDI Perjuangan	55
1.	Mars PDI Perjuangan	55
2.	Bendera PDI Perjuangan.....	56
	BAB III.....	57
	PROSES KANDIDASI CALON WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA OLEH PDI PERJUANGAN	57

A.	DESKRIPSI INFORMAN	57
1.	Deskripsi Informan.....	58
a.	Deskripsi Informan Berdasarkan Jenis Kelamin	59
b.	Deskripsi Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	60
c.	Deskripsi Informan Berdasarkan Pekerjaan	61
d.	Deskripsi Informan Berdasarkan Umur	62
B.	ANALISIS DATA TENTANG PROSES KANDIDASI CALON WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA OLEH PDI PERJUANGAN PADA PEMILUKADA 2016 KOTA YOGYAKARTA	63
1.	Proses Kandidasi	63
a.	Proses Administrasi Bakal Calon Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta oleh DPC PDI Perjuangan	64
BAB IV.....		84
KESIMPULAN DAN SARAN		84
A.	KESIMPULAN.....	84
1.	Proses Kandidasi Calon.....	84
2.	Sistem Kandidasi Calon	85
3.	Dinamika Kandidasi Calon	85
B.	SARAN.....	86

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Negara modern saat ini, Partai Politik sangat berperan dalam dunia perpolitikan sebuah bangsa. Partai menjadi cerminan dari sebuah Negara yang demokratis atau Otoriter. Partai berfungsi sebagai perantara yang aktif memperjuangkan aspirasi masyarakat didepan pemimpin juga sebagai perantara yang aktif mencetak pemimpin. Dengan dua fungsi yang sangat besar ini, partai menjadi sangat penting untuk dibahas pada ruang-ruang akademik agar proses penyadaran dapat dilakukan sejak dini.

Partai sangat dibutuhkan di Indonesia, selepas dari masa kepemimpinan negara yang sangat otoriter, bangsa Indonesia masuk pada fase transisi yang lebih baik. Masa tersebut adalah masa Reformasi yang dimulai sejak runtuhnya orde baru pada tahun 1998. Puncak runtuhnya ini menjadikan Negara Indonesia menjadi lebih baik dalam menata masa depan Negara.

Selepas masa orde baru, Indonesia memasuki masa reformasi yang ditandai dengan pergantian sistem pemerintahan yang dianggap lebih baik dengan sistem desentralisasi dan sangat berbeda dengan sistem pada masa orde baru yang sangat sentralistik.

Tidak hanya sistem pemerintahan saja yang sentralistik namun masalah otoriterianisme juga terjadi pada partai dimasa itu. Partai Golkar yang menjadi partai pemenang dimasa itu sangat mendominasi parlemen dan hampir tidak terlihat partai lainnya. Namun bukan berarti partai golkar menjadi satu-satunya partai yang berada di parlemen, sebab masa ini juga menjadi masa dimana keberadaan Partai PDI yang sangat

sulit. Masa sulit PDI ini menjadikan PDI mengoreksi diri dan memperjuangkan keberadaan Partainya untuk dapat tetap hidup dimasa itu.

PDI yang mentransformasi diri kemudian menjadi PDI Perjuangan setelah reformasi mulai membenah diri agar tetap dapat hidup dan memiliki masa depan partai yang baik. Setelah Megawati Soekarnoputri yang adalah Ketua Umum PDI Perjuangan pada tahun 2004 berhasil menjadi Presiden Indonesia, PDI Perjuangan kembali dengan nuansa dan kesegaran yang baru. PDI Perjuangan mulai percaya diri dan berkembang hingga kini.

Perkembangan itu berlanjut pada Pilkada di daerah, PDI Perjuangan mulai mengembangkan partainya di daerah-daerah termasuk di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada pilkada Daerah Istimewa Yogyakarta, PDI Perjuangan berhasil memenangkan Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota pada tahun 2011. Dengan berkoalisi bersama Golkar, PDI Perjuangan berhasil menjadikan Haryadi Suyuti dan Imam Priyono menjadi Walikota dan Wakil walikota periode 2011-2016.

Masalalu yang buruk bersama golkar saat Orde baru ternyata tidak menjadi hal yang berat untuk dapat menjadi pertimbangan saat berkoalisi bersama golkar. Dalam koalisi ini, dapat dikatakan bahwa koalisi terjadi bukan karena kesamaan ideologi melainkan kepentingan untuk mendapatkan kemenangan, pasalnya pada pemilihan walikota dan wakil walikota kota Yogyakarta tahun 2011 lalu, PDI Perjuangan menghadapi masa sulit dimana terdapat tiga kandidat yang menjadi calon dan memiliki dukungan massa yang sangat signifikan.

Kota Yogyakarta seperti yang diketahui bahwa basis massanya adalah mayoritas Muslim, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa basis tersebut dapat dimiliki

dengan mudah oleh Partai yang bernuansa muslim seperti PKS dan sebagainya. PDI Perjuangan yang mengklaim diri sebagai Partai Nasionalis akan sangat sulit untuk menjangkau massa. Namun PDI Perjuangan bersama Golkar berhasil memenangkan kompetisi politik ini.

Setelah berhasil menang dalam pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta tahun 2011, kemenangan tersebut tidak menjadi jaminan untuk PDI Perjuangan dapat memenangkan Pilkada berikutnya. Walau secara nasional PDI Perjuangan berhasil menjadi partai pemenang dalam Pemilu Presiden 2014 namun PDI Perjuangan tetap harus bekerja keras untuk membenah diri, pasalnya PDI Perjuangan tidak berhasil untuk mengusung kadernya pada Pilkada Kota Yogyakarta tahun 2016 lalu.

Pilkada Yogyakarta yang berakhir di meja sengketa Mahkamah Konstitusi itu memutuskan PDI Perjuangan sebagai partai yang kalah. Walau sangat kecil selisih suara yang dimiliki PDI Perjuangan, itu bukan berarti PDI Perjuangan dapat dikatakan hampir berhasil.

PDI Perjuangan sebagai sebuah organisasi, masalah yang paling sulit diselesaikan menurut peneliti adalah masalah proses kandidasi partai. Proses kandidasi yang dilakukan secara sentralistik mengakibatkan partai berlambang banteng ini harus menelan banyak kekalahan pada kompetisi politik di level daerah terutama di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sentralistik PDI Perjuangan yang dapat disingkat oleh peneliti sebagai berikut "*Manut, Tunduk, Patuh pada Ibu*" ini menjadikan sistem desentralisasi partai tidak berjalan dalam proses kandidasi partai.

Pada Undang-undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik, pasal 29 ayat 2 yang berbunyi; "*Rekrutmen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dan huruf d*

dilakukan secara demokratis dan terbuka sesuai dengan AD dan ART serta peraturan perundang-undangan.”, pada pasal ini dapat dilihat sebagai sebuah upaya demokratisasi partai, namun pada Undang-undang No. 10 tahun 2016 pasal 42 ayat 4 yang berbunyi *“Pendaftaran pasangan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur oleh Partai Politik ditandatangani oleh ketua Partai Politik dan sekretaris Partai Politik tingkat Provinsi disertai Surat Keputusan Pengurus Partai Politik tingkat Pusat tentang Persetujuan atas calon yang diusulkan oleh Pengurus Partai Politik tingkat Provinsi.”* Dengan melihat pasal tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa kewenangan pengambilan keputusan tertinggi ada pada DPP Partai. Hal ini terjadi juga pada PDI Perjuangan, PDI Perjuangan menjadi sangat sentralistik dalam pengambilan keputusan keputusan final dalam proses kandidasi ada pada DPC Partai jika dilihat dari pasal tersebut. Pada kenyataannya, DPP PDI Perjuanganlah yang mengambil keputusan untuk setiap kandidat yang lolos. Penafsiran atas pasal tersebut yang keliru sehingga mekanisme menjadi sangat sentralistik dalam proses ini.

Penulis meyakini bahwa dalam proses kandidasi partai, sistem yang digunakan oleh PDI Perjuangan masih sangat sentralistik untuk mendapatkan kandidat, Persoalan sentralistik ini, dapat dilihat dari proses kandidasi di berbagai daerah yang proses kandidasinya sangat sentralistik. Dalam penentuan kandidat pada saat masa pemutusan bakal calon yang akan diusung, DPC PDI Perjuangan masih tidak leluasa dalam mencapai musyawarah dan mufakat karena keputusan tersebut masih dapat berubah ketika dikirimkan dalam bentuk rekomendasi pada DPP PDI Perjuangan. Ini berarti bahwa keputusan tingkat cabang partai dapat berubah ketika kehendak DPP PDI Perjuangan berbeda dengan hasil musyawarah ditingkat DPC PDI Perjuangan.

Hal tersebut diyakini oleh penulis bahwa juga terjadi pada saat pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta pada tahun 2016 lalu. Dengan uraian diatas, peneliti dalam penelitian ini mengambil judul “*Proses Kandidasi Calon Walikota dan Wakil Walikota Oleh PDI Perjuangan*”, dan penelitian ini akan dilakukan dengan metode penelitian Deskriptif kualitatif tentang proses kandidasi calon di DPC PDI Perjuangan Kota Yogyakarta, Daerah Istimewah Yogyakarta pada Pemilukada tahun 2016.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian Latar Belakang Masalah diatas peneliti merumuskan suatu rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: **Bagaimana Proses Kandidasi Partai PDI Perjuangan pada Pemilukada 2017 di Kota Yogyakarta?**

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mendeskripsikan proses kandidasi calon walikota oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di Kota Yogyakarta.
- 2) Untuk menggambarkan proses kandidasi yang dilakukan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

DAFTAR PUSTAKA

Kaid, L. Lynda. 2015, Hendbook Penelitian Komunikasi Politik, Bandung, Nusa Media

Moleong, J Lexy, 2001, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung, Remaja Rosdakarya

Pamungkas, Sigit, 2011. Partai Politik: Teori dan Praktek di Indonesia, Yogyakarta, Institute For Democracy and Welfarism

Sumber Lain:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2015 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik

Undang-undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik

Undang-undang No. 10 tahun 2016

<http://www.pdi-perjuangan.or.id/info/sejarah-partai-pdi-perjuangan/>

<http://pdiperjuangan-diy.org>